



KR-Antara/Ari Bowo Sucipto

RENCANA KENAIKAN CUKAI: Petani merajang tembakau sebelum dijemur dan disetorkan ke pabrik rokok di Seren, Rembang, Jawa Tengah, Kamis (17/9). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan berencana menaikkan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) dalam beberapa tahun ke depan untuk mengejar target pembangunan dari sisi fiskal maupun peningkatan daya saing manusia di bidang kesehatan.

GAIKINDO USULKAN RELAKSASI PAJAK LAINNYA

PKB Mobil Nol Persen Dongkrak Penjualan

JAKARTA (KR) - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyatakan dukungannya atas usulan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terkait relaksasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) nol persen guna mendorong daya beli masyarakat.

Meski demikian Ketua I Gaikindo, Jongkie Sugiarto mengungkapkan, tidak hanya penghapusan PKB yang harus mendapat perhatian untuk meningkatkan penjualan kendaraan di Indonesia, melainkan biaya administrasi lainnya juga harus dipangkas.

"Kami sudah memberikan masukan-masukan ke Kementerian Perindustrian. Kami juga minta potongan ke Pemerintah Pusat seperti Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), ke Pemerintah Daerah Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)," ungkap Jongkie Sugiarto di

Jakarta, Kamis (17/9).

Sebelumnya, Kemenperin mengusulkan relaksasi pajak pembelian mobil baru sebesar nol persen atau pemangkasan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yang diharapkan dapat menstimulus pasar sekaligus mendorong pertumbuhan sektor otomotif di tengah masa pandemi Covid-19.

"Kami sudah mengusulkan kepada Menteri Keuangan untuk relaksasi pajak mobil baru nol persen sampai bulan Desember 2020," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita awal pekan ini.

Menperin menjelaskan, upaya pemangkasan pajak pembelian mobil baru tersebut diyakini bisa mendorong daya beli masyarakat. Tujuannya yakni untuk memulihkan penjualan produk otomotif yang tengah turun selama pandemi.

Jongkie kemudian menyatakan, Gaikindo mengusulkan agar Pemerintah memberikan stimulus atau insentif yang tetap sasaran agar dapat dimanfaatkan masyarakat dan menaikkan daya beli.

"Untukantisipasi hal tersebut, maka Gaikindo mengusulkan agar ada stimulus yang langsung mengena kepada harga mobil baru dengan memberikan potongan pajak-pajak, seperti PPN, PPnBM, BBNKB dan juga PKB. Dengan harapan, masyarakat bisa membeli mobil baru. Dengan demikian pabrik-pabrik mobil dan komponen dapat bekerja penuh kembali," tambahnya. **(Ant/i)**

Sambungan hal 1

Karena

Itu mempercepat proses terjadinya kebakaran," ucapnya merinci.

Selain itu ditemukan fakta ada beberapa saksi yang mengetahui kejadian kebakaran itu dan berusaha memadamkan api tapi gagal karena tidak dilengkapi dengan infrastruktur dan sarana prasarana yang memadai. "Sehingga api makin membesar dan mau tidak mau meminta bantuan dari Dinas Pemadam Kebakaran untuk melakukan

pemadaman lebih lanjut," katanya.

Penanganan kasus kebakaran Gedung Utama Kejaksaan Agung telah naik dari penyelidikan ke penyidikan karena ada dugaan pidana dalam peristiwa tersebut. "Penyidik berkesimpulan terdapat dugaan peristiwa pidana," kata mantan Kadiv Propam Polri ini.

Naiknya penanganan kasus ke penyidikan dilakukan setelah penyidik Polri gelar per-

kara bersama jajaran Kejaksaan Agung, Kamis. Menurut Stigit, penyidik menyimpulkan sementara adanya dugaan pelanggaran terhadap Pasal 187 KUHP dan atau Pasal 188 KUHP. Pasal 187 KUHP ancamannya maksimal 12 tahun sampai 15 tahun penjara jika menimbulkan korban. Sementara Pasal 188 KUHP ancaman hukumannya lima tahun bila terjadi kesalahan yang menyebabkan kebakaran. **(Ant/lmd)-f**

Sambungan hal 1

Warga

Mansion, kemudian Semangi, dan terakhir di kantonya di kawasan Pancoran, Jakarta Selatan.

"Keluarganya dalam laporan kepada polisi menyebutkan, korban hilang sejak 9 September, tapi dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada 12 September 2020," kata Yusri, seraya menyebutkan, laporan tersebut tertuang dalam No B/12.426/IX/YAN2.4/2020/ SPKT PMJ.

Sedangkan Kapolsek Pancoran, Kopol Johanis Soeprijanto menjelaskan, mayat Rinaldi ditemukan sekitar pukul 19.00, tapi dibunuh dan dimutilasi bukan di Apartemen Kalibata City. "Diduga korban dibunuh dan dimutilasi di Apartemen Mansion Jakarta Barat. Di Apartemen Kalibata City hanya sebagai tempat menyembunyikan mayat," sebut Kapolsek.

Selelah ditemukannya mayat mutilasi Rinaldi Harley Wismanu di lantai 16 Tower Ebony Apartemen Kalibata City, pengelola memanggil pemilik apartemen yang disewa pelaku, Kamis (17/9).

General Manager Apartemen Kalibata City, Ishak Lopung menuturkan, unit yang

ditemukan kasus pembunuhan mutilasi tersebut di Tower Ebony Lantai 16 dan disewa pelaku. "Pelaku menyewa apartemen tersebut baru saja, kami masih menghubungi pemilik yang disewa pelaku," ucap Ishak.

Sebelumnya diberitakan, penghuni Apartemen Kalibata City, Rabu malam (16/9), gempar. Mereka dikejutkan penemuan koper berisi mayat pria terpotong-potong di Tower Ebony lantai 16. Hasil identifikasi polisi, korban adalah Rinaldi Harley Wismanu, yang tercatat sebagai Manajer HRD PT Jaya Obayashi. Pemuda lulusan UGM ini dikenal berprestasi dan pernah mendapat beasiswa di Jepang.

Seorang penghuni apartemen Tower Ebony curiga terhadap aroma tak sedap di depan sebuah kamar lantai 16. Ia lalu melapor ke Polda Metro Jaya, kemudian sejumlah anggota Subdit Jatanras dan Resmob Ditreskrim berdatangan ke lokasi. Setiba di apartemen, kamar di lantai 16 itu digedor-gedor tapi tak ada jawaban. Polisi kemudian mendobrak dan menggeledah seisi kamar. Sebuah koper

mencurigakan tergeletak di sudut tempat tidur.

Penyidik Sub Direktorat Reserse Mobile pada Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Metro Jaya mengungkapkan dua pelaku pembunuhan disertai mutilasi itu menyewa sebuah rumah untuk mengubur korban. "Mereka menyewa rumah di Cimanggis yang akan digunakan mengubur korban," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Nana Sudjana. Namun sebelum rencana tersebut terlaksana, kedua pelaku berhasil ditangkap. "Mereka berniat mengubur korban di belakang rumah kontrakan dia, tapi belum dilaksanakan sudah kita tangkap," katanya.

Kapolda menyebutkan, motif pembunuhan itu adalah ekonomi untuk menguasai harta milik korban. Rumah tersebut juga disewa menggunakan uang dari rekening korban. Untuk melancarkan aksinya, LAS mengajak korban menyewa sebuah apartemen di Jakarta Pusat. Di apartemen itulah, DAF dan LAS menhabisi dan memutilasi Rinaldi Harley Wismanu. **(Ati/lmd)-f**

Sambungan hal 1

Swadisiplin

Manusia tidak akan pernah mampu melepaskan diri dari hukum-hukum alam yang sejatinya adalah hukum-hukum Tuhan. Kodrat alam adalah kodrat Allahiah. Swadisiplin dalam konteks ini dimaknai sebagai menyeleraskan diri dengan kodrat alam. Dalam konsep hidup merdeka swadisiplin ialah mengatur hidup diri sendiri dengan mengindahkan syarat tertib dimainnya hidup bersama. Kemerdekaan diri harus diartikan sebagai swadisiplin atas dasar nilai hidup yang luhur. Swadisiplin mengandung pengertian kesediaan diri mematuhi norma-norma yang disepakati dengan penuh kesadaran. Kemerdekaan diri ditempatkan pada keteraturan dan saling menghormati hidup bermasyarakat. Bukan kemerdekaan absolut yang bebas dari aturan main. Hak dan kewajiban dijalankan dalam koridor yang wajar. Menjalankan hak dan kewajiban diri harus mengingati hak dan kewajiban orang lain.

Swadisiplin ada dalam tatanan nilai budaya tertentu. Dengan memahami nilai-nilai budaya nenek moyang dalam konteks kekinian akan menjadi bekal memaknai fenomena baru dan tidak kehi-

langan panduan bertindak. Swadisiplin sesungguhnya adalah nilai luhur budaya nenek moyang yang seharusnya selalu diperbaharui dalam praktik kehidupan pada masa kini dan mendatang.

Swadisiplin secara nasional tidak akan lepas dari rasa kebangsaan atau nasionalisme. Hakikat kebangsaan ialah sekelompok manusia yang terikat oleh rasa persatuan karena memiliki persamaan nasib sejarah di masa lampau dan cita-cita di masa depan. Kejayaan suatu bangsa dibangun oleh kuatnya swadisiplin bangsa yang bersangkutan. Namun tetap harus diingat, kebangsaan tidak boleh bertentangan dengan faham kemanusiaan.

Mencermati laju kecenderungan kasus Covid yang meningkat dari waktu ke waktu merupakan indikator rendahnya swadisiplin. Covid-19 sebagai wabah bukan sekedar menyangkut diri, tetapi juga menyangkut orang lain dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, bahkan kemanusiaan. Disiplin mematuhi protokol kesehatan dimulai dari diri sendiri, namun manfaatnya untuk keselamatan keluarga, masyarakat, bangsa, bahkan umat

manusia.

Ada banyak cara menuju sikap dan perilaku disiplin. Bisa dengan cara otoriter, permisif, maupun demokratis. Ketiganya efektif di situasi dan kondisi yang tepat. Cara demokratis dan permisif akan efektif apabila diterapkan pada situasi masyarakat yang tingkat kesadarannya sudah baik. Cara berpikirnya rasional dan tidak sulit untuk menerima hal-hal yang baru. Hukum hampir tidak diperlukan. Penghargaan dapat memacu masyarakat menuju swadisiplin.

Ketika masyarakat masih rendah kesadarannya dan tingkat kepatuhan terhadap aturan yang disepakati belum baik, maka cara otoriter adalah pilihannya. Hukum menjadi instrumen baku cara otoriter. Warga masyarakat yang ngeyel dan ndableg selayaknya dihukum. Cara permisif sangat tidak menguntungkan diterapkan pada masyarakat level ini. Contoh kasusnya yang sedang terjadi pada saat ini.

(Penulis adalah Pamong Tamansiswa, Praktisi Pendidikan dan Kebudayaan)-d

UNTUK PASIEN OTG DAN POSKO DUKUNGAN Fasilitas Shelter Tegalrejo Dipastikan Memadai

YOGYA (KR) - Kelengkapan fasilitas di rumah susun sewa sederhana (Rusunawa) Bener Tegalrejo, Kota Yogyakarta masih terus disiapkan. Hal ini guna mendukung difungsikannya sebagai shelter bagi pasien Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG). Pemkot Yogya pun memastikan seluruh fasilitasnya cukup memadai.

"Sesuai konsep Walikota Yogyakarta, nantinya jika sudah difungsikan maka seluruh jajaran baik Sekda, Asisten Sekda bahkan Kepala Daerah akan sering-sering menjenguk di Rusunawa. Ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan di sana difasilitasi dengan baik, dikelola dengan baik termasuk mengorganisasikan berbagai instansi yang terlibat," jelas Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Kamis (17/9).

Sesuai rencana awal, Rusunawa Bener Tegalrejo akan difungsikan sebagai shelter pasien OTG mulai Senin (21/9) depan. Total ada 42 ruang dengan kapasitas maksimal 48 kamar. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain air, listrik, kasur, meja dan kursi. Sedangkan yang sedang dilengkapi oleh Pemkot Yogya seperti tabung gas, peralatan memasak, piring, sendok dan perkakas lainnya.

Heroe mengaku, selama berada di shelter,

pasien OTG diharapkan tidak perlu dijenguk oleh anggota keluarga atau koleganya. Semua kebutuhan harian juga akan dicukupi oleh Pemkot. "Kita ingin berikan mereka tempat yang cukup dan layak untuk memulihkan kembali supaya virusnya bisa dilawan. Makanya tidak boleh dijenguk, dan kita siapkan mekanismenya apakah perlu dijemput sekaligus nanti diantar kembali," tandasnya.

Durasi isolasi juga akan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan, yakni selama sepuluh hari. Jika dalam sepuluh hari isolasi terdapat gejala maka ditambah empat hari. Namun jika sudah benar-benar tidak ada gejala, maka masa isolasi dinyatakan berakhir dan dapat kembali berbaur di masyarakat.

Selain sebagai shelter bagi pasien OTG, Rusunawa Bener Tegalrejo juga akan difungsikan sebagai Posko Dukungan (Posduk) untuk penanganan Covid-19. Karena itu ada beberapa organisasi peringkat daerah (OPD) yang dilibatkan seperti Dinas Kesehatan, Sat Pol PP, Dinas Sosial maupun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya. "Sudah kita sosialisasikan ke masyarakat untuk keterlibatannya dari aspek lain. Justru kita berharap semua warga sehat-sehat sehingga tidak perlu ada yang mengisi shelter," tandasnya. **(Dhi)-f**

Masyarakat Sambungan hal 1

Baskara Aji mengungkapkan, semakin terbukanya aktivitas di ruang publik perlu diimbangi dengan kedisiplinan masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan. Seperti dengan cara memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak atau menghindari kerumunan. Selain beberapa hal tersebut, masyarakat DIY juga harus mengatur pola istirahat yang berkontribusi cukup penting dalam membentuk ketahanan tubuh.

Sementara itu dari laporan Juru Bicara Pemda DIY untuk Covid-19, Berty Murtiningsih mengungkapkan, sekitar 70 persen kasus positif Covid-19 di DIY dari total kasus yang ada adalah kasus konfirmasi asimtomatik atau orang tanpa gejala (OTG). Kasus konfirmasi asimtomatik di DIY ini dirawat di 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19, RS lapangan atau RS bukan rujukan yang ditunjuk oleh Kabupaten/Kota, selter dan isolasi mandiri dalam pengawasan Puskesmas.

Dari data hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan RS Rujukan Covid-19 di DIY, kasus sembuh bertambah

sebanyak 20 kasus dengan demikian total jumlah kasus sembuh mencapai 1.440 kasus, sedangkan kasus positif Covid-19 bertambah 41 kasus positif sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.984 kasus.

"Tambahkan kasus positif baru tercatat sebagai kasus 1.949 sampai dengan kasus 1.989. Sedangkan tambahan kasus sembuh mayoritas berdomisili di Bantul sebanyak 10 orang, kemudian Gunungkidul sebanyak 4 orang, Kulonprogo sebanyak 3 orang, Kota Yogyakarta sebanyak 2 orang dan Sleman satu orang," ujar Berty.

Berty menyatakan tambahan kasus positif Covid-19 ini berdomisili di Sleman sebanyak 25 orang, Kota Yogyakarta sebanyak 8 orang, Bantul sebanyak 6 orang dan Kulonprogo sebanyak 2 orang. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini riwayatnya 15 kasus hasil tracing kontak kasus, 8 kasus hasil skrining karyawan kesehatan, 2 kasus skrining pekerjaan, dua kasus skrining pasien, 9 kasus masih dalam penelusuran dan 5 kasus perjalanan luar daerah. **(Ira/Ria)-d**

Sebelum Sambungan hal 1

Di mata keluarga, alumni UGM itu, merupakan sosok yang baik dan berbakti kepada orangtua. Anak pertama dari empat bersaudara yang hilang sejak Rabu (9/9) itu juga merupakan tulang punggung keluarga. "Bisa dibayangkan, ia merupakan tulang punggung keluarga," ungkap kerabat korban, Hendro saat berbincang di rumah duka.

Hendro menceritakan, sebelum bekerja di Jakarta sebagai manajer HRD di sebuah perusahaan kontraktor, Rinaldi kuliah di UGM angkatan 2006. Setelah itu, ia melanjutkan sekolah S2 dan S3 di Jepang kemudian bekerja di Jakarta. Selama bekerja di Jakarta, Rinaldi juga sering terlihat pulang ke rumah orangtuanya. Terakhir sebelum pandemi Covid-19 sekitar Januari-Februari 2020, Rinaldi memboyong keluarga be-

sarnya untuk berlibur ke Gunung Bromo Jawa Timur.

"Sejak saat itu tidak terlihat pulang, karena situasinya sedang ada covid. Namun komunikasi dengan mamanya tak pernah putus, bahkan sehari sebelum diketahui hilang, juga sempat berkomunikasi dengan mamanya melalui sambungan telepon," urai Hendro.

Pihak keluarga berencana memakamkan jenazah korban di kampung halamannya jika sudah ada kepastian identitas dari tes DNA. "Kami masih menunggu," ucap Hendro.

Dikonfirmasi terpisah, Kabag Humas dan Protokol UGM, Dr Iva Ariani mengatakan, keluarga besar UGM turut berduka atas kejadian itu dan berharap pelakunya segera ditangkap dan diproses hukum. **(Ayu)-f**

Pemotongan Sambungan hal 1

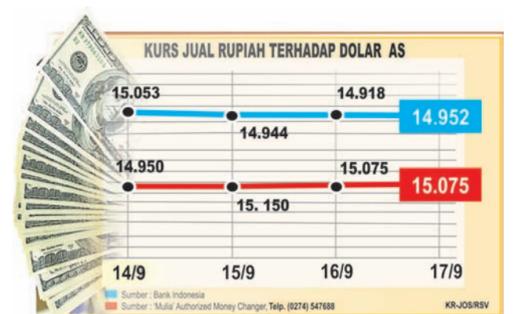
Ke-3 anak yang menjalani ritual pemotongan rambut gimbal yaitu Atika Nur Laila (7) anak dari keluarga Suprpto warga Dusun Nguwok Desa Bowongso Kalikajar Wonosobo. Bocah tadi minta dibelikan buntil dan bakso.

Kemudian Reli Juliyantri (9) anak dari keluarga Daris Darmadi warga Desa Limbangan Madukara Banjarnegara, dengan permintaan dibelikan HP. Sedang satu peserta lainnya adalah Dea Maulana Safira (7) anak dari keluarga Ny Kosim, warga Dusun Diwek Desa Sitharjo Garung Wonosobo. Dea minta dibelikan kalung dan tablet.

Urutan prosesi dari ruwatan sampai pe-

motongan rambut dilakukan secara lengkap. Bahkan sebelum dilaksanakannya pemotongan rambut gimbal, sesepuh adat melakukan ritual laku lampah atau napak tilas ke tempat-tempat yang dikeramatkan.

Wakil Bupati Banjarnegara Syamsudin, mengapresiasi berjalannya DCF meski dilakukan secara virtual. "Masyarakat akan mengenang semangat DCF yang digelar di tengah pandemi Covid-19 ini," ujarnya. Ia menilai, meski secara kuantitas anak berambut gimbal yang mengikuti jumlahnya lebih sedikit, tetapi untuk kualitas prosesi masih tetap sama, dikemas dengan baik dan khidmat. **(Mad)-d**



Prakiraan Cuaca Jumat, 18 September 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	19-31	50-90
Sleman	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	18-31	55-95
Wates	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	19-31	50-90
Wonosari	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	19-32	50-90
Yogyakarta	Cerah	Cerah Berawan	Udara Kabur	19-31	50-90